

---

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI DI KLINIK PT SUMBER JAYA INDAH KABUPATEN ROKAN HULU**

**Eka Yuli Handayani<sup>(1)</sup>, Rifani S<sup>(2)</sup>, Yuyun Bewelli Fahmi<sup>(3)</sup>, Siti Nurkhasanah<sup>(4)</sup>**

<sup>(1,3,4)</sup>Prodi Pendidikan Profesi Bidan /Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir  
Pengaraian, Pasir Pengaraian

<sup>(2)</sup>Prodi Sarjana Kebidanan /Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Pasir  
Pengaraian

\*email: [ekayulihandayani@upp.ac.id](mailto:ekayulihandayani@upp.ac.id)

### **ABSTRAK**

Menurut World Health Organization (WHO), pada tahun 2018 ada sekitar 20 juta anak di dunia yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap, bahkan ada yang tidak mendapatkan imunisasi sama sekali. Padahal untuk mendapatkan kekebalan komunitas (herd immunity) dibutuhkan cakupan imunisasi yang tinggi (paling sedikit 95%) dan merata. Cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada tahun 2021 yaitu sebesar 84,2% yang merupakan cakupan imunisasi dasar lengkap terendah dalam kurun waktu 2011 - 2020 sebagai dampak dari adanya pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Klinik PT Sumber Jaya Indah Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian Cross Sectional. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan besar sampel sebanyak 40 orang. Analisa data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi square. Kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Klinik PT Sumber Jaya Indah Kabupaten Rokan Hulu mayoritas lengkap yaitu sebanyak 25 orang (62,5%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ( p value 0,010) dan sikap (p value 0,008) terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi dimana nilai. Saran peneliti kepada Klinik PT Sumber Jaya Indah Kabupaten Rokan Hulu agar dapat meningkatkan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap kepada ibu sehingga target capaian imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Rokan Hulu dapat tercapai.

**Daftar Pustaka** : 22 (2017-2023)

**Kata Kunci** : Imunisasi Dasar, Pengetahuan, Sikap

### **ABSTRAC**

*According to the World Health Organization (WHO), in 2018, approximately 20 million children worldwide did not receive complete immunizations, some even received none at all. Achieving herd immunity requires high and equitable immunization coverage (at least 95%). Indonesia's complete basic immunization coverage in 2021 was 84.2%, the lowest between 2011 and 2020, due to the impact of the Covid-19 pandemic. This study aims to*

*determine the relationship between mothers' knowledge and attitudes toward providing complete basic immunizations to infants at the PT Sumber Jaya Indah Clinic in Rokan Hulu Regency. This study is a quantitative analytical study using a cross-sectional design. This study used a total sampling technique with a sample size of 40 people. Univariate and bivariate data analysis using the chi square test. The completeness of basic immunization in infants at the PT Sumber Jaya Indah Clinic in Rokan Hulu Regency was mostly complete, namely 25 people (62.5%). The results showed that there was a relationship between knowledge ( $p$  value 0.010) and attitudes ( $p$  value 0.008) towards providing complete basic immunization in infants where the value. The researcher's suggestion to the PT Sumber Jaya Indah Clinic in Rokan Hulu Regency is to increase counseling about complete basic immunization to mothers so that the target of complete basic immunization in Rokan Hulu Regency can be achieved.*

**Bibliography** : 22 (2017-2023)

**Keywords** : *Basic Immunization, Knowledge, Attitude*

## **PENDAHULUAN**

Imunisasi adalah salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting karena dapat melindungi balita dari berbagai macam penyakit. Imunisasi juga merupakan sebuah cara yang efektif untuk memberikan kekebalan khusus terhadap seseorang yang sehat, dengan tujuan utama untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian karena berbagai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Imunisasi biasanya lebih fokus diberikan kepada anak-anak karena sistem kekebalan tubuh mereka masih belum sebaik orang dewasa, sehingga rentan terhadap serangan penyakit berbahaya. Imunisasi tidak cukup hanya dilakukan satu kali, tetapi harus dilakukan secara bertahap dan lengkap terhadap berbagai penyakit yang sangat membahayakan kesehatan dan hidup anak (Sakti, 2019). Program imunisasi merupakan salah satu program bersifat nasional dan internasional yang dirancang untuk mengendalikan tingkat morbiditas dan mortalitas berbagai penyakit yaitu khususnya penyakit infeksi.

Di Indonesia, program imunisasi dasar bagi masyarakat disusun dan diatur melalui suatu program terintegrasi dan sinergi yang dikenal dengan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) (Rachmawati dkk, 2019) Menurut World Health Organization (WHO), pada tahun 2018 ada sekitar 20 juta anak di dunia yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap, bahkan ada yang tidak mendapatkan imunisasi sama sekali. Padahal untuk mendapatkan 1 2 kekebalan komunitas (herd immunity) dibutuhkan cakupan imunisasi yang tinggi (paling sedikit 95%) dan merata. Cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada tahun 2021 yaitu sebesar 84,2%. Angka ini belum memenuhi target renstra tahun 2021 yaitu sebesar 93,6%, meskipun angkanya ada peningkatan dari tahun 2020 yaitu sebesar 83,3% yang merupakan cakupan imunisasi dasar lengkap terendah dalam kurun waktu 2011 - 2020 sebagai dampak dari adanya pandemi Covid-19. Rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap pada tahun 2021 ini dikarenakan pelayanan pada fasilitas kesehatan masih dioptimalkan untuk pengendalian pandemi Covid-19.

---

Provinsi Riau termasuk dalam 5 provinsi dengan pencapaian terendah (Kemenkes RI, 2022:143). Cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di provinsi Riau pada tahun 2021 yaitu sebesar 62,9% lebih meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar 59,0% meskipun masih menempati 5 besar provinsi dengan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi terendah di Indonesia. Rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi pada tahun 2020 merupakan dampak dari turunnya cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di kabupaten dan kota yang ada di provinsi Riau yang masih dalam masa pandemi Covid-19. Salah satu kabupaten yang mengalami penurunan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi pada tahun 2020 adalah kabupaten Rokan Hulu dimana pada tahun 2019 mencapai 83% turun menjadi 74% pada tahun 2020 (Dinkes Provinsi Riau, 2021).

Menurut Notoatmodjo (2018), perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan dan tradisi dari orang atau masyarakat yang bersangkutan. Di samping itu, ketersediaan fasilitas, sikap dan perilaku para petugas terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku. Perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan dan tradisi dari orang atau masyarakat yang bersangkutan. Di samping itu, ketersediaan fasilitas, sikap dan perilaku para petugas terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku. Menurut hasil penelitian Ratnaningsih (2020) dan penelitian Rachman (2022) faktor yang 4 berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Nanga Pinoh Kabupaten Melawi adalah dukungan keluarga dan pengetahuan.

PT Sumber Jaya Indah adalah sebuah perusahaan pabrik kelapa sawit yang berada di Kabupaten Rokan Hulu. Dalam kawasan perusahaan terdapat sebuah klinik kesehatan yang memberikan layanan kesehatan kepada seluruh karyawan yang ada di tinggal di kawasan perusahaan. Salah satu pelayanan rutin yang disediakan di klinik kesehatan perusahaan adalah imunisasi. Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di klinik kesehatan PT Sumber Jaya Indah, terjadi penurunan jumlah bayi yang melakukan imunisasi dasar lengkap di klinik kesehatan. Pada tahun 2021 jumlah bayi yang melakukan imunisasi dasar lengkap di klinik kesehatan yaitu sebanyak 25 orang bayi. Namun pada tahun 2022, hanya 16 bayi yang melakukan imunisasi dasar lengkap di klinik kesehatan, padahal jadwal imunisasi sudah ditempelkan di informasi klinik. Ini berarti banyak bayi yang tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap atau melakukan imunisasi lengkap di fasilitas kesehatan lain.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti sebagai salah satu tenaga kesehatan yang berwenang dalam pemberian imunisasi rutin sesuai dengan program pemerintah merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Klinik PT Sumber Jaya Indah Kabupaten Rokan Hulu”.

## METODE

Jenis dan Rancangan Penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* dimana rancangan penelitian melakukan pengukuran secara bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko (independen) dengan faktor resiko efek (dependen). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 9-12 bulan di Klinik PT Sumber Jaya Indah Kabupaten Rokan Hulu yaitu sebanyak 40 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 9-12 bulan yang ada di Klinik PT Sumber Jaya Indah Kabupaten Rokan Hulu yaitu sebanyak 40 orang dengan teknik pengambilan sampel teknik total sampling. Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan data penelitian akan dilalui dengan beberapa langkah, yaitu mulai dari menjelaskan maksud penelitian kepada responden, meminta persetujuan kepada responden yang dinyatakan dalam Informed Consent, pembagian kuesioner, mengecek kelengkapan kuesioner dan mengumpulkan kuesioner yang telah diisi lengkap oleh responden. Instrumen Penelitian Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner penelitian yang terdiri dari 1 pertanyaan untuk variabel imunisasi dasar lengkap, 10 pertanyaan variabel pengetahuan dan 10 pernyataan untuk variabel sikap. Analisis Data Pengolahan data kuantitatif dilakukan melalui proses komputerisasi yang mencakup tabulasi data dan perhitungan-perhitungan statistik. Analisis data yang dilakukan adalah analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji chi squar, dan suatu variabel dikatakan mempunyai hubungan jika P value  $\alpha < 0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Imunisasi Lengkap di Klinik PT Sumber Jaya Indah Kabupaten Rokan Hulu**

No	Imunisasi Lengkap	Frekuensi	Persentase
1	Ya	25	62,5
2	Tidak	15	37,5
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa imunisasi lengkap responden pada kategori lengkap yaitu sebanyak 25 orang (62,5%) dan kategori tidak lengkap yaitu sebanyak 15 orang (37,5%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu di Klinik PT Sumber Jaya Indah Kabupaten Rokan Hulu**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	26	65
2	Kurang	14	35
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan responden pada kategori baik yaitu sebanyak 26 orang (65%) dan minoritas pada kategori kurang yaitu sebanyak 14 orang (35%).

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu di Klinik PT Sumber Jaya Indah Kabupaten Rokan Hulu**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	24	60
2	Kurang	16	40
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan responden pada kategori baik yaitu sebanyak 26 orang (65%) dan minoritas pada kategori kurang yaitu sebanyak 14 orang (35%).

**Tabel 4 Pengaruh Pengetahuan Ibu Terhadap Imunisasi Lengkap di Klinik PT Sumber Jaya Indah Kabupaten Rokan Hulu**

No	Pengetahuan	Imunisasi Lengkap			Jml	P Value
		Ya		Tidak		
		F	%	F		
1	Baik	20	80	6	26	0.0001
2	Kurang	5	20	9	14	
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>40</b>	

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa dari 25 orang responden yang mendapat imunisasi lengkap, 20 orang diantaranya berpengetahuan baik dan 5 orang berpengetahuan kurang. Sedangkan dari 15 orang responden yang tidak mendapat imunisasi lengkap, 9 orang diantaranya berpengetahuan kurang dan 6 orang berpengetahuan baik. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai p value  $0,010 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan pengetahuan terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi.

**Tabel 5 Pengaruh Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Lengkap di Klinik PT Sumber Jaya Indah Kabupaten Rokan Hulu**

No	Sikap	Imunisasi Lengkap				Jml	P Value
		Ya		Tidak			
		F	%	F	%		
1	Positif	19	76	5	33,3	24	0.008
2	Negatif	6	24	10	66,7	16	
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>40</b>	

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa dari 25 orang responden yang mendapat imunisasi lengkap, 19 orang diantaranya bersikap positif dan 6 orang bersikap negatif. Sedangkan dari 15 orang responden yang tidak mendapat imunisasi lengkap, 10 orang diataranya bersikap negatif dan 5 orang bersikap positif. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai p value  $0,008 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan sikap terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh pengetahuan terhadap imunisasi dasar lengkap pada bayi di Klinik PT Sumber Jaya Indah Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 25 orang responden yang mendapat imunisasi lengkap, 20 orang diantaranya berpengetahuan baik dan dari 15 orang responden yang tidak mendapat imunisasi lengkap, 9 orang diataranya berpengetahuan kurang. Hasil uji statistik diperoleh hasil nilai p value  $0,010 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan pengetahuan terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi. Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi di Klinik PT Sumber Jaya Indah Kabupaten Rokan Hulu mayoritas adalah baik yaitu sebanyak 26 orang (65%). Menurut peneliti, baiknya pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi disebabkan karena pendidikan ibu yang tinggi yaitu SMA (50%) dan perguruan tinggi (35%) sehingga ibu dapat berpikir lebih baik dan mampu menyerap dengan baik informasi yang diterimanya tentang imunisasi dasar lengkap. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Wawan dan Dewi, (2018:11) bahwa Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Selain itu, baiknya pengetahuan ibu juga disebabkan karena adanya pendidikan kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan tentang manfaat imunisasi setiap bulannya sehingga ibu termotivasi untuk memberikan imunisasi dasar lengkap kepada bayinya. Hal sesuai dengan teori yang disampaikan oleh (Fibriana et all, 2017) bahwa pendidikan kesehatan pada hakekatnya adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu agar memperoleh pengetahuan yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap perubahan perilakunya. 35 Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rachman, 2022) di wilayah kerja Puskesmas Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Tahun 2020 dimana dari uji statistik diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi dengan nilai p value 0,000. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maidartati, 2020) di Puskesmas Kabupaten Bandung dimana dari uji statistik diketahui bahwa ada

---

hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pemberian imunisasi dengan nilai p value 0,0001.

## **2. Pengaruh sikap terhadap imunisasi dasar lengkap pada bayi di Klinik PT Sumber Jaya Indah Kabupaten Rokan Hulu.**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 25 orang responden yang mendapat imunisasi lengkap, 19 orang diantaranya bersikap positif dan dari 15 orang responden yang tidak mendapat imunisasi lengkap, 10 orang diantaranya bersikap negatif. Hasil uji statistik diperoleh hasil nilai p value  $0,008 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan sikap terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi. Sikap ibu terhadap imunisasi dasar lengkap pada bayi di Klinik PT Sumber Jaya Indah Kabupaten Rokan Hulu mayoritas positif yaitu sebanyak 24 orang (60%). Menurut peneliti, positifnya sikap ibu terhadap 36 imunisasi dasar lengkap pada bayi disebabkan karena sebagian besar ibu adalah multipara (85%) yang sebelumnya sudah pernah memiliki pengalaman dalam memberikan imunisasi kepada bayinya. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh (Notoadmodjo, 2018) bahwa pengalaman adalah guru yang baik, demikian bunyi pepatah. Pepatah ini mengandung maksud bahwa pengalaman itu merupakan sumber pengetahuan dan pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amima, 2021) di Kelurahan Pasia Nan Tigo Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang dimana dari uji statistik menunjukkan hasil nilai p value = 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurdiana, 2022) di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makasar dimana dari uji statistik diketahui bahwa ada hubungan antara sikap dengan kelengkapan imunisasi dasar dengan nilai p value 0,002.

## **SARAN**

Bersasarkan penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap kepada ibu sehingga target capaian imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Rokan Hulu dapat tercapai..

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amima. N.S. 2021. *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Iumisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Kelurahan Pasia Nan Tigo Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang*. Padang : Universitas Andalas.
- S. D. Mediawati, M. Nurhatisah, M. 2021. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Status Iumisasi Dasar Pada Bayi di Desa Bangkok Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri* : Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol.9. No. 2. 149-156.
- Asih, P. R. Putri, N. K. 2022. *Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kabupaten Bojonegoro*: Media Gizi Kesmas. Vol.11. No.1. 72-78.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta

- Fajriah, S. N. Munir, R. Lestari, F. 2021. *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi 1-12 Bulan: Journal of Nurshing Practice and Education*. Vol.2. No.1. 33-41.
- Fibriana, L. P. et all. 2017. *Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan*. Malang: Media Nusa Creative.
- Ishak, S. Rahmi, N. Maulizar, R. 2021. *Faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Peureumeu Kecamatan Kaway XVI Kecamatan Aceh Barat: Journal of Healthcare Technology and Medicine*. Vol.7. No.1. 272-282.
- Kharin, A. N. et all. 2021. *Pengetahuan, Pendidikan dan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Bogor: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*. Vol.1. No.1. 25-31.
- Maidartati. Yuniarti, I. Y. 2020. *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pemberian Imunisasi Dasar di Puskesmas Kabupaten Bandung: Jurnal Keperawatan BSI*. Vol.8. No.1. 114-121.
- Nurdiana. Muzakkir. Permatasari, A. 2022. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*. Vol.1. No.6. 862-869.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. . . 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rachman, A. W. Hapsari, D. I. 2022. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Tahun 2020: MPPKI*. Vol.5. No.1. 50-57.
- Rachmawati. S.D. dkk. 2019. *Pedoman Praktis Imunisasi Pada Anak*. Malang : UB Press
- Rahma, M. 2021. *Buku Ajar Panduan Lengkap Imunisasi*. Jakarta: Trans Info Media
- Ratnaningsih, T. Prisusanti, R. D. 2020. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 12-24 di Kelurahan Tlogowaru Kota Malang: Health Care Media*. Vol.4. No.2. 70-73.
- Sakti, B. 2019. *Pentingnya Imunisasi*. Semarang: Mutiara Aksara Sriatmi A. dkk. 2020. *Buku Saku Mengenal Imunisasi Rutin Lengkap*. Semarang : FKM-UNDIP Press
- Zulfikar. Muslimah, L. 2021. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bies Kabupaten Aceh Tengah: Journal of Healthcare Technology and Medicine*. Vol.7. No.1.
- Wawan, A. & Dewi, M. 2018. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
-